

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Wardiningrum (2015) pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa tertarik untuk mempelajari, karena banyak mengenal dan memahami suatu peristiwa atau kejadian di alam. Pada proses pengaplikasian pembelajaran IPA, siswa memiliki kesempatan untuk terbiasa dalam hal mengajukan pertanyaan, membangkitkan suatu kreativitas melalui ide-ide, dan membangun rasa ingin tahu tentang lingkungan sekitar. Hasil akhir dari proses pembelajaran IPA adalah dapat mengembangkan sikap ilmiah melalui metode ilmiah untuk memecahkan suatu masalah dan menerapkan dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, proses pengajaran IPA harus benar-benar melibatkan siswa secara langsung, sehingga siswa akan berperan aktif dalam menirukan dan mengembangkan konsep-konsep pemikiran yang dimiliki.

Pembelajaran IPA berkaitan dengan alam dan kehidupan nyata yang harus diajarkan secara menarik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mempelajari IPA. Menurut Karlin (2016) guru masih melaksanakan proses pembelajaran IPA secara prosedural dan lebih mengarah pada pencapaian nilai hasil belajar. Siswa cenderung mengembangkan kemampuan kognitif, tetapi untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, dan produktivitas kurang dilatih. Menurut Amri (2015) proses pembelajaran IPA masih didominasi oleh guru dan lebih menekankan proses transfer pengetahuan dari guru ke siswa,

sehingga proses pembelajaran di sekolah belum bisa dijadikan sebagai wahana untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa.

Keterampilan berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan tingkat tinggi yang harus dimiliki oleh siswa untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Menurut Nurqolbiah (2016) keterampilan berpikir kreatif mampu memicu timbulnya ide-ide baru dari pemikiran siswa baik berupa gagasan maupun karya nyata. Siswa dapat terbiasa berpikir kreatif dengan melibatkan ide-ide yang dimiliki untuk memecahkan suatu masalah tanpa melalui langkah-langkah analisis. Oleh karena itu, keterampilan berpikir kreatif perlu dikembangkan karena berkenaan dengan kemampuan menghasilkan ide-ide baru, sehingga akan membuat proses pembelajaran IPA lebih efektif.

Salah satu cara untuk melatih keterampilan berpikir kreatif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Menurut Suprijono (2012) Model pembelajaran *Concept Sentence* dilakukan dengan menyajikan beberapa kata kunci yang diberikan oleh guru sesuai materi pelajaran. Model pembelajaran *Concept Sentence* menuntut siswa untuk berpikir kreatif. Siswa mampu menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan melalui kata kunci yang diberikan guru, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar. Oleh karena itu, melalui model pembelajaran *Concept Sentence* siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam mencari tahu jawaban dari suatu permasalahan.

Penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi sistem tata surya. Isi materi sistem tata surya cenderung bersifat teoritis atau kebanyakan berisi teori-teori serta

banyak istilah penting seperti nama-nama planet, satelit, dan fenomena-fenomena alam. Oleh karena itu, dalam menyajikan materi sistem tata surya akan lebih baik jika siswa tidak hanya mengetahui definisi dari buku, melainkan siswa mencari tahu sendiri melalui ide-ide kreatif yang dimiliki.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Guru melakukan kegiatan belajar mengajar secara prosedural dan lebih menekankan pada hasil belajar.
2. Siswa kurang melatih kemampuan berpikir, kreativitas, dan produktivitas.
3. Guru lebih menekankan proses transfer pengetahuan dari guru ke siswa, sehingga keterampilan berpikir kreatif siswa tidak berkembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa?
2. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa?
3. Bagaimana respon siswa setelah penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.
2. Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.
3. Mengetahui respon siswa setelah penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian sebagai berikut.

1. Meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence*.
2. Menciptakan pembelajaran IPA yang inovatif dan menarik bagi siswa.
3. Melatihkan keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat dan mampu bekerja sama dengan baik.

F. Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Model pembelajaran menggunakan model *Concept Sentence*.
2. Mengukur empat indikator keterampilan berpikir kreatif siswa yaitu berpikir lancar (*fluency*), berpikir luwes (*flexibility*), berpikir merinci (*elaboration*), dan berpikir orisinal (*originality*).

3. Materi yang digunakan adalah KD 3.11 menganalisis sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi.
4. Tipe keterpaduan menggunakan tipe *connected*.

G. Definisi Istilah

Beberapa definisi istilah perlu dipahami dalam penelitian sebagai berikut.

1. Model *Concept Sentence* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri khusus yaitu menggunakan kata kunci (Sari, 2014).
2. Keterampilan berpikir kreatif adalah aktivitas mental untuk mengembangkan atau menemukan ide-ide asli, estetis, konstruktif yang berhubungan dengan pandangan konsep, dan menekankan pada aspek berpikir intuitif dan rasional (Mufiannoor, 2016)